

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan media dan uji coba tahap media pembelajaran wayang kartun untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media wayang kartun dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Dalam model ADDIE terdapat lima tahapan yang dilalui untuk menghasilkan sebuah produk media pembelajaran yang cocok untuk diterapkan. Tahapan untuk pengembangan media pembelajaran wayang kartun yaitu: 1) tahap analisis, 2) tahap desain, 3) tahap pengembangan, 4) tahap implementasi, dan 5) tahap evaluasi.
2. Pengembangan media wayang kartun yang sudah selesai kemudian divalidasi. Pada tahap validasi ahli media pembelajaran memperoleh skor 95% dengan kategori sangat valid. Kemudian validasi ahli materi memperoleh skor 92,5% dengan kategori sangat valid namun ada sedikit masukan dan setelah disempurnakan memperoleh skor 100%. Media wayang kartun digunakan untuk uji coba lapangan. Setelah penggunaan media wayang kartun yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media dilakukan penyebaran angket kepada peserta didik dan angket untuk respon guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Respon peserta didik memperoleh skor 88,1% dalam kategori

sangat baik. Dan untuk angket respon guru memperoleh skor 95% dalam kategori sangat baik.

3. Untuk mengetahui keefektifan media wayang kartun untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka dilakukan dengan melakukan uji coba terbatas dan uji coba luas dengan mengerjakan soal yang telah diberikan sehingga dapat mengukur hasil belajar siswa. Adapun hasil dari uji coba terbatas yang diikuti oleh 8 siswa pada soal *pre-test* (sebelum menggunakan media) memperoleh nilai rata-rata 42,5. Sedangkan hasil *post-test* (sesudah menggunakan media) memperoleh nilai rata-rata 86,25. Pada uji coba luas yang diikuti seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 21 siswa nilai *pre-test* memperoleh nilai rata-rata 49,5. Sedangkan hasil nilai rata-rata *post-test* meningkat menjadi 88,5.

B. Saran

Adapun saran-saran yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran wayang kartun adalah sebagai berikut:

1. Media pembelajaran wayang kartun ini tentunya memiliki kekurangan dan kelebihan. Oleh karena itu, dalam penggunaan media wayang kartun ini hendaknya didukung dengan variasi cerita yang lebih menarik dan lebih mendalam, agar siswa lebih termotivasi dan semangat dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal.
2. Guru yang menggunakan media wayang kartun untuk materi Pendidikan Agama Islam aspek Akidah Akhlak. sebaiknya

mempersiapkan suara yang lebih keras dan bervariasi agar siswa tidak bosan dalam mengikuti kegiatan menyimak cerita bersama-sama. Serta menyempurnakan media wayang kartun agar implementasi yang dilakukan berjalannya lancar dan tetap bisa mengetahui bagaimana kondisi siswa saat guru memperagakan lakon wayang.

3. Penelitian media wayang kartun diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran. media yang dikembangkan hendaknya disesuaikan dengan memperhatikan kebutuhan yang diperlukan.